

BAB I

PENDAHULUAN

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 14 Maret 2014 di SMK Negeri 2 Sewon untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK Negeri 2 Sewon.

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

1. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon

a. Visi Sekolah

Inovatif dalam menyiapkan tenaga terampil yang berkepribadian luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran diklat program normative, adaptif, dan produktif secara terpadu
- 2) Mengembangkan potensi psikomotorik atau skill sesuai dengan program keahlian
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha
- 4) Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Guru

Guru yang mengajar di SMK N 2 Sewon ini berjumlah sekitar 60 orang guru. Guru SMK N 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda (dalam tingkatan keagamaannya). Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

b. Karyawan

Jumlah karyawan di SMKN 2 Sewon cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Jumlah karyawan di SMK N 2 Sewon sebanyak 6 orang.

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Teknisi ruang laboratorium TIK, Karyawan Kantin, Satpam, dan Pemelihara Sekolah.

4. Siswa

Jumlah siswanya sebanyak 453 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 157 siswa, kelas XI sebanyak 155 siswa dan kelas XII sebanyak 141 siswa.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

a. Ruang kelas

Di unit 2 terdapat Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lemari tanam.

b. Ruang perpustakaan

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Gedung perpustakaan masih baru dengan koleksi buku yang masih sedikit. Sistem pembukuan untuk Perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan excel dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan baru ini membuat minat baca siswa pun meningkat dibandingkan dengan saat perpustakaan masih lama.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di sebelah timur ruang guru dan bersebelahan dengan ruang UKS. Keadaan ruangan ini terlihat bersih dan rapi. Ruangan ini terpisah menjadi ruang tamu dan ruang untuk guru BK.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon, terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Ibu Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Ibu Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman,

papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, ruang toilet, komputer, printer, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur Laboratorium IPA. Di dalamnya terdapat 2 tempat tidur (1 untuk putra dan 1 untuk putri) yang dipisahkan oleh sekat triplek. Keadaan ruangan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi dikarenakan untuk memasuki ruangan ini baik siswa maupun guru harus melepas alas kaki, begitu pula dengan sprei dan sarung bantal yang selalu diganti secara berkala.

h. Laboratorium Batik dan Jahit

Ruangan ini terdapat di unit 1. Laboratorium batik dan Laboratorium jahit merupakan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan praktik menjahit dan memproduksi batik oleh siswa jurusan kria tekstil. Di dalam ruang ketrampilan terdapat sarana dan prasarana berupa meja jahit untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi, dan juga peralatan untuk membatik seperti canting dan lain-lain.

i. Laboratorium Komputer

Setiap jurusan memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1. Laboratorium ini digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dan guru dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia sudah cukup banyak sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan *internet*. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, dan lain sebagainya.

j. Business Center

Ruang ini terletak di unit 1. Di ruangan ini karya-karya siswa SMK N 2 Sewon disimpan dan ditampilkan

k. Ruang Kantin (Bengkel Wirausaha)

Terdapat beberapa kantin baik di unit 1 maupun unit 2. Ruangan ini menjual berbagai makana berat hingga ringan.

l. Ruang Koperasi Sekolah

Ruangan ini menjual berbagai kebutuhan siswa baik alat tulis seperti pulpen, buku, pensil dan lain-lain.

m. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola ada di Unit 2, untuk di Unit 1 mushola masih menggunakan mushola di SMP 1 Sewon.

n. Toilet untuk guru dan siswa

SMK Negeri 2 Sewon memiliki 4 lokasi toilet, 2 toilet di unit 1 dan 2 toilet di unit 2. Toilet siswa yang berada dekat dengan ruang kelas sebelah timur selatan ruang terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru(unit 1) yang terdiri dari 1 ruangan dan di unit 2 berada di sebelah timur UKS. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

o. Tempat parkir

Tempat parkir di SMK Negeri 2 Sewon digunakan untuk parkir sepeda dan motor. Area parkir baik di unit 1 maupun unit 2 kurang luas dan kurang tertata.

p. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah barat terdapat tiang net volley dan biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera. Sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses pembangunan.

6. Laporan Hasil Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi di lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa

- 5) Bimbingan konseling
 - 6) UKS
 - 7) Administrasi
 - 8) Koperasi, dan tempat ibadah
- b. Observasi perangkat pembelajaran
- Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.
- c. Observasi proses pembelajaran
- Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.
- d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

Adapun hasil observasi di SMK N 2 Sewontentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

- a. Kondisi Umum SMK N 2 Sewon

Secara umum, SMK N 2 Sewon terletak di Jl.Parangtritis km.7 Bangi Timbulharjo Seon Bantu. Jalan menuju sekolah mudah dicapai. Fasilitas penunjang cukup lengkap dan beberapa dalam proses pembangunan, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet. Belum adanya pagar di unit 2 membuat banyak siswa yang sering telat berangkat ke sekolah.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

- b. Kondisi Kedisiplinan di SMK N 2 Sewon

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Sewon sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Sewon cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMK N 2 Sewon meliputi :

- 1) Laboratorium
- 2) Perpustakaan, dan
- 3) Media pembelajaran seperti White Board, dan LCD.

d. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik. Namun jarak antara unit 1 dan unit 2 berjarak terlalu jauh sehingga siswa sering terlambat mengikuti pelajaran saat harus berpindah kelas dan juga belum ada pagar di unit 2 sehingga ada beberapa siswa yang sering bolos saat pelajaran.

e. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staf dan tata usaha.

f. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK N 2 Sewon, buku – buku disana masih sangat sedikit dan kurang memadai

g. Laboratorium

Setiap jurusan di sekolah ini memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1.

h. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungannya yang cenderung dikelilingi dengan daerah persawahan dan dekat dengan jalan raya yang cukup strategis.

i. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga sangat tidak memadai, hanya terdapat 1 lapangan volley di unit 2 dan untuk proses pembelajaran lain seperti sepakbola dan atletik harus dilakukan di lapangan umum yang letaknya cukup jauh dari sekolah. SMK N 2 Sewon juga belum memiliki lapangan basket.

j. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebagai berikut.

- a) Pramuka

- b) Voli
- c) Basket
- d) Atletik
- e) Film
- f) Nasyid
- g) Sepak bola

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Beberapa hal yang menjadi landasan dari penyusunan program kerja yang akan dilakukan selama PPL di SMK N 2 Sewon, antara lain:

1. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon
2. Lingkungan sekolah SMK N 2 Sewon
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMK N 2 Sewon
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Dengan landasan berbagai hal tersebut diatas, maka program kerja dari PPL UNY 2014 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dilaporkan sebagai berikut:

1. Program individu utama :

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

2. Program individu penunjang :

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Program tersebut adalah :

- 1) Inventarisasi dan pembagian buku PJOK kurikulum 2013, bertujuan untuk menunjang dan mempermudah siswa dalam mempelajari PJOK.
- 2) Penataan gudang, bertujuan untuk mempermudah siswa atau guru dalam mengambil peralatan, disamping itu agar peralatan lebih terawat.

3. Program Insidental

Program ini merupakan program yang tidak direncanakan, yang dikerjakan secara individu oleh mahasiswa, yaitu :

- a) Ikut berpartisipasi dalam piket di Sekolah saat hari libur sekolah
- b) Berpartisipasi dalam persiapan lomba baris-berbaris
- c) Pendataan peralatan olahraga.

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMK N 2 Sewon. Secara garis besar tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro / PPL 1 (*Micro Teaching*) dilaksanakan semester VI di kampus FIK UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL 1 semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Kemudian dilakukan *Real Teaching* yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

b. Observasi di Sekolah

Praktikan mengadakan observasi sebelum mengajar pada bulan februari 2014. Pada saat observasi praktikan diberikan kesempatan untuk mengamati jalanya proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan diharapkan dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tapi juga mengenai kegiatan proses KBM tetapi juga mengenai sarana dan prasarana penjas.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain :

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Fasilitas sekolah
- Ekstra yang diselenggarakan
- UKS
- Administrasi sekolah

2) Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

3) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, hal yang harus diamati adalah : tahap membuka pelajaran, penyajian materi, metode yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik memberikan contoh, penguasaan lapangan, penggunaan media, cara penilaian, dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di lapangan.

c. Persiapan Pratek Pembelajaran

Tahap persiapan ini praktikan mendapat arahan dari guru pembimbing, untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP dan modul.

d. Praktek Mengajar

Praktek mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing-masing yang dimulai pada tanggal 14 Juli – 17 September 2014. Praktek mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 1 Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dilakukan di FIK UNY, tujuan pembekalan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tenaga mekanisme pelaksanaan kegiatan.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Sewon

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik

- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
 - c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
- 2). Observasi kelas pra mengajar
- Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :
- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
 - b) Mempelajari situasi kelas;
 - c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

a. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMK N 2 Sewon. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2014. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah

mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Suhadi, M. Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat

memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

Penyusunan RPP berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjasorkes di kelas XI Multi 1, XI Multi 2, XI Tekstil 1, XI Tekstil 2, XI DKV, X Multi 1, dan Multi 2 dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32 sampai 33 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 17 September 2014 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 7 Agustus sampai dengan 17 September 2014 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1	Jumat, 8-8-2014	XI T 2	Perkenalan dan Teori mengenai pentingnya Olahraga untuk kesehatan	Tidak Didampingi
2	Selasa, 12-8-2014	XI Multi 2	Bolavoli (Servis atas dan servis bawah bolavoli)	Didampingi
3	Rabu, 13-8-2014	XI DKV	Bolavoli (Servis atas dan servis bawah bolavoli)	Didampingi
4	Kamis, 14-8-2014	X Multi 2	Sepakbola (variasi dan kombinasi teknik dasar passing dan mengontrol bola dalam permainan sepakbola)	Mengisi Karena Kosong
5	Jumat, 15-8-2014	XI T 1	Bolavoli (variasi passing bawah dan passing atas)	Didampingi
6	Selasa, 19-8-2014	XI	Sepakbola (Menggiring bola)	Tidak

		Multi 1		Didampingi
7	Jumat, 22-8-2014	XI T 2	Pengenalan permainan softball dan modifikasi permainan softball	Tidak Didampingi
8	Selasa, 26-8-2014	XI Multi 2	Rangkaian gerakan roll depan dan roll belakang	Didampingi
9	Jumat, 29-8-2014	XI T 2	Bolavoli (rangkaian gerakan servis atas dan servis bawah)	Didampingi
10	Sabtu, 6-9-2014	XII Multi 2	Bolavoli (permainan bolavoli)	Mengisi karena kosong
11	Kamis, 11-9-2014	XII T 2	Pengenalan permainan softball	Mengisi karena kosong

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- c. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu 8 kali mengajar dengan 4 RPP yang minimal ditetapkan oleh pihak Universitas sebanyak 8 kali mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa

saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 8 kali pertemuan (setiap pertemuan = 3x45 menit) dan didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK N 2 Sewon, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.

- b) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun motivasi dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata.
- c) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di luar kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti olahraga dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran.
- d) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- b) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam dan di luar kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d) Praktikan melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Sewon dari tanggal 1 juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat melakukan pendewasaan pola pikir lewat beban dan tanggung jawab terhadap semua program yang dibuat.
2. Kepekaan terhadap rasa pada lingkungan sekitar yang coba diungkapkan pada lingkungan sekitar yang coba diungkapkan dengan kerja positif.
3. Pembentukan sifat sistemik yang bekerja secara teratur dan terpolo sesuai dengan skala prioritas dan urgenitas.
4. Upaya pengabdian diri sebagai cerminan jiwa yang positif seorang mahasiswa yang memiliki integritas, intelektualitas dan moralitas.
5. Simulator hidup yang begitu kental dengan nuansa pengalaman batin guna proses menuju tataran yang lebih baik.
6. Program ini merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas.
7. Semua hal yang ditemui serta dialami oleh praktikan merupakan pengalaman dan proses pembelajaran yang sangat berharga sebagai bekal masa depan
8. Mahasiswa bisa mengetahui dan memahami administrasi pendidikan dan proses nyata pelaksanaannya
9. Lahan pengaplikasian dari apa yang didapat dalam bangku pendidikan dan pengalaman pribadi
10. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa praktik:
 - a. Hendaknya mahasiswa lebih disiplin dalam melaksanakan program kerjanya sehingga program kerja yang ada dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Hendaknya mahasiswa dapat meningkatkan kerjasama antar teman sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Tidak ada mahasiswa yang pasif sehingga semuanya dapat merasakan kerja.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan KKN-PPL, baik yang berkenan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan fasilitas di lingkungan sekolah.
- b. Pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan KKN- PPL yang dilakukan mahasiswa, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMK Negeri 2 Sewon

- a. Kurangnya koordinasi dengan dan pembinaan terhadap tim KKN- PPL sehingga terkesan segala sesuatu menjadi membingungkan. Sehingga kami berharap koordinasi dan pembinaan dilakukan dengan baik dan terencana dan berkesinambungan untuk yang akan datang
- b. Diharapkan dari pihak sekolah lebih memperhatikan potensi dari para siswa, dimana sebagian besar potensi siswa SMK Negeri 2 Sewon erbakat di bidang olahraga.
- c. Penggunaan model pembelajaran yang variatif, sehingga tidak membosankan siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Panduan PPL* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl* .Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.